

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Era globalisasi saat ini menuntut setiap negara untuk memiliki sumber daya manusia yang mampu bersaing mengikuti perkembangan zaman. Pengembangan sumber daya manusia merupakan salah satu fungsi operasional manajemen sumber daya manusia yang berisi kegiatan-kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kompetensi manusia. Pengembangan sumber daya manusia ini penting dilakukan karena adanya perubahan baik manusia, teknologi, pekerjaan maupun organisasi. Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebagai faktor utama sumber daya manusia aparatur negara, memegang peranan yang menentukan dalam keberhasilan penyelenggaraan dan pembangunan pemerintahan. Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan faktor yang menunjang keberhasilan suatu instansi, juga memudahkan organisasi pimpinan dan memotivasi mereka untuk mau bekerja secara produktif dan efisien. Keberhasilan suatu organisasi atau instansi sangat bergantung pada kemampuan sumber daya manusia untuk mewujudkan visi dan menjalankan misi yang telah disepakati.

Rendahnya kualitas sumber daya manusia merupakan masalah mendasar yang dapat menghambat suatu pencapaian yang telah ditetapkan suatu organisasi. Oleh karena itu, kompetensi menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan kemampuan kerja seseorang. Kompetensi yang dimiliki seseorang dapat menunjang aktivitas kerja yang dilakukannya dengan baik, hal ini dikarenakan kompetensi yang baik tentu dapat mendorong suatu hasil kerja yang efektif. Pegawai merupakan salah satu sumber daya manusia memiliki posisi yang sangat penting, ini dikarenakan prestasi kerja pegawai dapat menggambarkan hasil kerja seseorang yang baik serta efisien dan efektif. Prestasi kerja pegawai dalam sebuah organisasi mampu

mengarahkan kepada kemampuan pegawai dalam melaksanakan keseluruhan tugas- tugas yang menjadi tanggung jawabnya.

Pemerintah memerlukan pegawai yang kompeten dan berkualitas agar tujuan, visi, misi dapat terwujud atau tercapai sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Pegawai yang berkompoten dan berkualitas dapat diperoleh dengan melakukan pengembangan terhadap sumber daya aparatur yang ada di dalam instansi. Kodim 0504 merupakan salah satu instansi yang menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bagi para pegawainya terutama PNS TNI. Hal tersebut didukung oleh Ketentuan tentang Pendidikan dan pelatihan Alih Golongan PNS TNI yang diatur dalam Keputusan Panglima TNI Nomor Kep/1079/XII/ 2015 tanggal 21 Desember 2015 tentang Juknis Pendidikan dan pelatihan Alih Golongan PNS TNI dari Golongan II ke Golongan III.

Berikut jumlah pegawai Kodim 0504 Jakarta Selatan Tahun 2020 menurut tingkat pendidikan, golongan dan unit kerja yang disajikan dalam bentuk tabel :

Tabel 1. 1 Jumlah Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan dan Golongan Pada Kantor Kodim 0504 Jakarta Selatan Tahun 2020

No.	Golongan	Tingkat Pendidikan						Jumlah
		SD	SMP	SMA	D3/D4	S1	S2	
1.	Golongan IV	-	-	-	-	9	-	9
2.	Golongan III	-	-	-	2	6	-	8
3.	Golongan II	-	-	-	3	17	-	20
4.	Golongan I	-	-	3	-	-	-	3
Jumlah		-	-	3	5	32	-	40

Sumber : Kodim 0504 Jakarta Selatan 2020

Tabel 1. 2 Jumlah Pegawai Menurut Unit Kerja Pada Kantor Kodim 0504 Jakarta Selatan Tahun 2020

No.	Unit Kerja	Jumlah PNS
1.	Bagian Pasi Ops Kodim 0504/JS	5
2.	Bagian Pasi Pers Kodim 0504/JS	4
3.	Bagian Pasi Intel Kodim 0504/JS	3
4.	Bagian Pasi Log Kodim 0504/JS	5
5.	Bagian Pasi Ter Kodim 0504/JS	5
6.	Bagian TUUD Kodim 0504/JS	6
7.	Bagian Pabung Kodim 0504/JS	4
8.	Bagian Danramil Kodim 0504/JS	4
9.	Bagian Inteldim Kodim 0504/JS	4
Total		40

Sumber : Kodim 0504 Jakarta Selatan 2020

Berdasarkan tabel 1.1 dan 1.2 yang menunjukkan jumlah PNS TNI AD di kantor Kodim 0504 Jakarta berjumlah 40 pegawai dengan 9 unit kerja. PNS pada Kantor Kodim 0504 memiliki tupoksi yang berbeda-beda menyesuaikan dengan bagian unit kerja.

Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan teknis alih golongan dari golongan II ke golongan III bagi PNS bertujuan, untuk meningkatkan dan membentuk PNS dengan status yang lebih tinggi dari pangkat semula memiliki kepribadian, perilaku, pengetahuan dan keterampilan sesuai tuntutan jabatan. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen PNS menyatakan bahwa setiap PNS memiliki hak dan kesempatan yang sama untuk diikutsertakan dalam pengembangan kompetensi dengan mempertimbangkan penilaian prestasi kerja dan kompetensi PNS yang bersangkutan. Salah satu implementasi pengembangan kompetensi PNS di lingkungan TNI antara lain adalah pendidikan dan pelatihan alih golongan PNS dari golongan II ke golongan III. Pangdam Iskandar Muda dalam amannya, yang di bacakan Kolonel Inf Satyo Ariyanto menyampaikan, bahwa Diklat Alih golongan ini merupakan wadah pembentukan karakter pegawai yang profesional dan tanggung

jawab, serta menyiapkan diri sebagai abdi Negara yang memiliki sikap mental yang baik, jujur, disiplin, dan penuh pengabdian serta berdedikasi tinggi kepada bangsa dan Negara. Disamping itu, PNS juga harus mampu meningkatkan kompetensi sesuai dengan bidang masing-masing karena dihadapkan dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi informasi dan komunikasi yang tumbuh begitu cepat. <https://tni.mil.id/view-109930-diklat-alih-golongan-pns-tni-ad-dibuka.html>

Menurut penelitian dari Kadek Ayu dan I Komang (2019) mengatakan bahwa pemberian jenis pelatihan, materi pelatihan dan waktu pelaksanaan pelatihan yang baik akan berpengaruh terhadap kompetensi. Kompetensi yang meningkat secara tidak langsung akan membuat prestasi kerja setiap pegawainya juga akan meningkat.

Berikut jumlah pegawai yang mengikuti diklat teknis alih golongan pada tahun 2020 yang disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 1. 3 Jumlah PNS yang mengikuti pendidikan dan pelatihan teknis alih golongan Tahun Anggaran 2020

No.	Nama	Golongan	Jabatan	Jenis Kelamin	Pendidikan	Usia
1.	Jumiran	Pengatur Tkt. I-II/d	Turyan Dandim	Laki - Laki	S1	54
2.	Joleha	Pengatur Tkt. I-II/d	Staf Unit TUUD	Perempuan	S1	52
3.	Mangsur	Pengatur Tkt. I-II/d	Staf Unit TUUD	Laki - Laki	S1	50
4.	Iriani	Pengatur Tkt. I-II/d	Staf Unit Ops	Perempuan	S1	51
5.	Dwi Suhartini	Pengatur Tkt. I-II/d	Staf Unit TUUD	Perempuan	S1	48
6.	Dian Mayasari	Pengatur Tkt. I-II/d	Staf Unit Ops	Perempuan	S1	49
7.	Indanah	Pengatur Tkt. I-II/d	Staf Unit Pasi Pers	Perempuan	S1	51
8.	Endri Widodo	Pengatur Tkt. I-II/d	Staf Unit Pasi Pers	Laki - Laki	S1	47
9.	Jiwanto	Pengatur Tkt. I-II/d	Staf Unit Pasi Intel	Laki - Laki	S1	53
10.	Badarudin	Pengatur Tkt. I-II/d	Staf Unit Pasi Intel	Laki - Laki	S1	51
11.	Efendi	Pengatur Tkt. I-II/d	Staf Unit Ops	Laki - Laki	S1	48
12.	Ahmad Mahmud	Pengatur Tkt. I-II/d	Staf Unit Pabung	Laki - Laki	S1	45
13.	Harun	Pengatur Tkt. I-II/d	Staf Unit Danramil	Laki - Laki	S1	49
14.	Arif Budiarto	Pengatur Tkt. I-II/d	Staf Unit Danramil	Laki - Laki	S1	52
15.	Hakiman	Pengatur Tkt. I-II/d	Staf Unit TUUD	Laki - Laki	S1	51
16.	Iin Irasti	Pengatur Tkt. I-II/d	Staf Unit TUUD	Perempuan	S1	45
17.	Erni Marlina	Pengatur Tkt. I-II/d	Staf Unit Pasi Pers	Perempuan	S1	49
18.	Eko Aprianto	Pengatur Tkt. I-II/d	Staf Unit Pabung	Laki - Laki	S1	49
19.	Arief Imam Pratama	Pengatur Tkt. I-II/d	Staf Unit Pabung	Laki - Laki	S1	46
20.	Sultonih	Pengatur Tkt. I-II/d	Staf Unit Ops	Laki - Laki	S1	47

Sumber : Kodim 0504 Jakarta Selatan 2020

Berdasarkan tabel 1.3 pegawai peserta diklat dari kantor Kodim 0504 berjumlah 20 orang dengan masing-masing jabatan dan unit kerja yang berbeda. Tujuan pendidikan dan pelatihan menurut Keputusan Kepala Badan Pendidikan Dan Pelatihan Nomor: KEP/ 978 / X /2021 adalah setelah mengikuti diklat ini diharapkan peserta memiliki kepribadian, sikap dan perilaku serta pengetahuan dan keterampilan sesuai tuntutan kualifikasi dan tempat kerja Kemhan dan TNI. Selain itu, peserta diharapkan memiliki pengetahuan dan keterampilan serta sikap perilaku untuk mencapai persyaratan kompetensi Jabatan Setingkat Golongan III yang diperlukan dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab secara profesional. Sasaran dan Indikator Keberhasilan. diklat yaitu tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur yang memiliki kepribadian sikap dan perilaku serta pengetahuan dan keterampilan sesuai tuntutan kualifikasi dan kompetensi jabatan bagi golongan III di lingkungan Kemhan dan TNI. Kebutuhan kompetensi di beberapa unit kerja Kodim 0504 Jakarta Selatan masih terdapat ketidaksesuaian. Berikut data kompetensi dari unit TUUD Kodim 0504 Jakarta Selatan :

Tabel 1. 4 Kompetensi SDM Unit TUUD

No	Personel	Kualifikasi Pendidikan	Kompetensi SDM Yang dibutuhkan Saat Ini	Standar Kompetensi (Angka Kredit)
1	Unit TUUD harus mempunyai personel Pimpinan utama setingkat Eselon II jabatan fungsional kepala TUUD satu orang	Minimal S3 (Strata Tiga) Doktor	0	850 s/d 1050
2	Unit TUUD harus mempunyai personel jabatan fungsional kepala Administrasi setingkat Eselon III	Minimal S3 (Strata Tiga) Doktor	0	400 s/d 700
3	Unit TUUD harus mempunyai personel Setingkat Eselon IV jabatan fungsional Administrasi	Minimal S2 Sarjana	1	200 s/d 300
4	Unit TUUD harus mempunyai personel administrasi setingkat Penata Muda jabatan fungsional baur data	Minimal (S1) Strata Satu	10	100 s/d 150

Sumber : Kodim 0504 Jakarta Selatan 2020

Berdasarkan data yang diperoleh tersebut, kebutuhan kompetensi yang dibutuhkan sangat berbeda dengan jumlah personel yang ada di Kodim 0504. Unit TUUD hanya memiliki 6 pegawai untuk melaksanakan tugas

administrasi dalam unit tersebut. Sehingga hal tersebut mengakibatkan lambatnya produktifitas pengelolaan data di bagian TUUD.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Mayor Inf Sunarjo, S.Sos selaku pimpinan Pasiter Kodim 0504 Jakarta Selatan menyatakan bahwa pada tahun 2017 terjadi penurunan yang tidak signifikan dimana nilai pencapaian kinerja pegawai turun menjadi sebesar 81.67. Namun, melihat dari tahun sebelumnya yakni tahun 2016 penilaian kinerja pegawai PNS Kodim 0504 mencapai nilai 82.2. Hal tersebut mempengaruhi standar penilaian kinerja pada tahun-tahun selanjutnya menjadi lebih rendah dibandingkan dengan pencapaian kinerja pada tahun 2016. Sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja pegawai PNS TNI Kodim 0504 mengalami penurunan. Meskipun nilai di setiap tahunnya termasuk kepada kategori yang baik, tetapi dalam praktiknya pegawai mengalami beberapa hambatan yang telah dipaparkan diatas. Tujuan dari pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi PNS TNI adalah untuk meningkatkan kinerja melalui pengembangan kompetensi PNS untuk mewujudkan SDM unggul. Outcome yang diharapkan dari pelaksanaan diklat yaitu untuk meningkatkan pengetahuan, kecakapan, dan sikap PNS yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja PNS dan organisasi serta terwujudnya SDM unggul.

Sarana dan prasarana dapat menjadi faktor pendukung dalam peningkatan kompetensi, salah satunya perangkat komputer. Penggunaan teknologi mampu membuat pekerjaan yang dilakukan dapat menjadi lebih cepat dan efisien. Berdasarkan observasi dan wawancara terhadap salah satu informan, sarana yang dimiliki kantor Kodim 0504 dapat dikatakan kurang memfasilitasi pegawai dalam melaksanakan tugas. Hal tersebut dikarenakan jumlah komputer yang tersedia belum mencukupi kebutuhan pegawai di masing masing unit. Salah satunya jumlah perangkat komputer di ruangan bagian Administrasi, berdasarkan data yang diperoleh hanya terdapat 3 komputer dan 1 laptop didalam ruangan. Sedangkan menurut wawancara

dengan salah satu responden yang bekerja di bagian tersebut, mereka membutuhkan tambahan 2 perangkat komputer untuk mempercepat proses pengolahan data administrasi.

Berdasarkan penjelasan latar belakang dan permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Teknis Alih Golongan terhadap Kompetensi Pegawai di Kodim 0504 Jakarta Selatan”

Identifikasi Masalah

1. Peningkatan kompetensi pegawai Kodim setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan teknis alih golongan.
2. Kinerja Pegawai belum optimal karena masih terdapat pegawai yang kurang kompeten.
3. Kurangnya sarana dan prasarana penunjang bagi pegawai.

Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang ditemukan, maka permasalahan dibatasi pada seberapa besar Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Teknis Alih Golongan Terhadap Kompetensi Pegawai di Kodim 0504 Jakarta Selatan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimanakah Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Teknis Alih Golongan Terhadap Kompetensi Pegawai di Kodim 0504 Jakarta Selatan?

Tujuan Penelitian

Mengacu Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh

Pendidikan dan Pelatihan Teknis Alih Golongan Terhadap Kompetensi Pegawai di Kodim 0504 Jakarta Selatan.

Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian tentang pengaruh pendidikan dan pelatihan teknis alih golongan terhadap kompetensi pegawai diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan teori pendidikan dan pelatihan menurut AA. Anwar Prabu Mangkunegara (2017) dan teori kompetensi menurut Wibowo (2016).

1.4.2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi bahan informasi dan bahan masukan bagi bagi pimpinan Kodim 0504 Jakarta Selatan dalam mengambil langkah yang tepat untuk pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan teknis sehingga mampu meningkatkan kompetensi pegawai dan menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten.